



08 Oktober 2004

WARTA Advent

On-line

**Yesus,
Tambahkanlah
Imanku!**

Salam Sejahtera!

Selamat bertemu kembali melalui WAO edisi 8 Oktober 2004 ini. Minggu demi minggu kita lalui dengan kehangatan persaudaraan dalam kasih Yesus. Kiranya kehadiran WAO setiap minggunya telah turut menambah kehangatan persaudaraan kita di mana pun kita berada.

Kami sangat diberkati dengan doa-doa dari pembaca WAO sekalian yang kami terima baik melalui e-mail di redaksi@wartaadvent.org maupun yang di-posting ke buku tamu WAO di <http://www.wartaadvent.org>. Sesuatu yang senantiasa mengingatkan kami untuk bersyukur kepada Tuhan atas kesempatan dalam pelayanan ini. Doa anda sekalian telah menutupi kekurangan kami dalam pelayanan melalui media WAO ini.

Ada beberapa pertanyaan yang kami terima tentang minimnya berita-berita jemaat yang dimuat di WAO. Kami ingin jelaskan bahwa memang berita bukanlah merupakan fokus dari WAO. Kami ingin lebih fokus pada tulisan-tulisan yang dapat menambah wawasan/pengetahuan kita semua dalam hal yang sehubungan dengan kepercayaan kita dan hal-hal rohani lainnya.

Namun WAO bukan berarti “alergi” terhadap pemuatan berita. Ada juga beberapa berita yang dimuat di WAO. Salah satu alasan mengapa berita yang dikirimkan tidak dimuat di WAO adalah bahwa, dalam pertimbangan dewan redaksi, isi berita yang masuk lebih banyak hanya menyebut urutan nama-nama dan urutan acara ketimbang makna/tujuan dari kejadian yang diberitakan tersebut. Dengan kata lain, berita yang masuk lebih mirip “susunan acara” dari pada muatan/isi/tujuan/makna dari acara/peristiwa yang hendak diberitakan.

Semoga penjelasan singkat yang kami berikan ini dapat dimaklumi dan diterima dengan baik. Kami berharap pada waktu-waktu yang akan datang, kita semua akan dapat menikmati berita-berita dari jemaat dari seluruh dunia dengan muatan yang dapat menjadi kesaksian yang menguatkan iman bagi semua yang membaca.

Akhir kata, selamat menikmati sajian WAO kali ini. Semoga materi yang kami sajikan dalam edisi ini dapat menambah wawasan dan pengertian akan beberapa topik yang perlu diketahui oleh umat dan menjadi saluran berkat bagi penyelesaian pekerjaan Tuhan di muka bumi ini.

Kiranya Tuhan menolong kita untuk tetap setia sampai Maranatha! Amin!

Salam WAO!

WARTA Advent On-line

GAMBAR SAMPUL

Doa permohonan kekuatan Iman adalah doa yang pasti dijawab oleh Yesus, seperti yang dibahas pada Renungan kali ini.

RENUNGAN

4 Yesus, tambahkanlah Imanku

EDITORIAL

6 Penantian di Masa Transisi

DARI REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
9 Terjemahan Bible Commentary dan Kutipan Roh Nubuat

KOLOM KHUSUS

7 Menganalisa Keyakinan Persekutuan Davidian. Oleh Dr. Jonathan Kuntaraf (*lanjutan*).
10 Spiritisme Modern. Oleh Pdt. E. Gultom (*lanjutan*).

BERITA ADVENT SEJAGAT

13 Lokakarya Kepemimpinan dan Kongres PA Kota Manado
15 Kebaktian Bersama Dua Jemaat di GMAHK Batu Ampar, Balikpapan
16 KKR oleh Dr. J. Kuntaraf di New Jersey

KOLOM PEMBACA

3 Surat-surat

MINGGU DEPAN

Pada Edisi minggu depan kami masih akan menyajikan lanjutan tulisan dari Pdt. E. Gultom mengenai aliran Spiritisme Modern. Nantikan WAO edisi minggu depan !

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Ramlan Sormin

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Jonathan Kuntaraf

Hans Mandalas

Dr. R.A. Nainggolan

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. Praban Saputro

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

redaksi yang terhormat

Catatan Redaksi:

Terima kasih untuk semua masukan yang diberikan.

– Redaksi WAO –

Salam sejahtera dalam kasih Yesus Kristus Tuhan kita. Dengan bangga dan senang hati saya mengucapkan terima kasih atas pelayanan berita-berita yang sangat baik dan *up to date* yang kita terima setiap terbitan. Saya berdoa kiranya pelayanan ini akan membawa berkat yang limpah bagi Dewan Redaksi, berkat rohani dan berkat jasmani yang akan membawa damai sejahtera bagi semua umat. Saya juga mengucapkan terima kasih atas adanya kolom kesehatan yang baru diterbitkan dalam edisi terbaru ini. Semoga reformasi kesehatan tidak akan mundur dan memudar di tengah-tengah kehidupan umat-umat Tuhan yang sedang menantikan kedatangan Tuhan.

– RINDU

Terima kasih untuk email-nya. Kami akan berusaha memuat artikel-artikel kesehatan dan artikel menarik/ penting lainnya. Mungkin tidak pada setiap terbitan oleh karena keterbatasan nara sumber.

– REDAKSI

Bravo! Amazing job. Salut untuk Dewan Redaksi. "Obyektif dalam memilih artikel yang akan dimuat." Keep typing, Comrad!

– SAMUEL KAMUH

Maju terus WAO dan Tuhan memberkati.

– SOEPARMO

Saya sangat bangga dengan WAO ini yang menyajikan materi yang dapat menambah akan wawasan rohani saya. Kiranya Tuhan mamberkati Tim ini.

– PAULUS FRANS

Cover Edisi Minggu Lalu



“Yesus, Tambahkanlah Imanku”

(Sebuah Permohonan Yang Pasti Dikabulkan)



Kata-kata di atas mengingatkan kita akan permohonan murid-murid Yesus kepada-Nya pada waktu Yesus mengajarkan kepada mereka mengenai mengampuni orang yang bersalah kepada mereka (Lukas 17:5). Kata-kata ini juga mengingatkan kita ketika Yesus berkata, jika Anak Manusia datang, apakah Dia akan mendapatkan iman di bumi? (Lukas 18:8).

Sementara itu rasul Paulus mengatakan mengenai 3 hal yang penting di dalam buku Korintus yang dimulai dengan iman, kemudian datang pengharapan dan kasih (1 Korintus 13:13). Iman adalah sesuatu yang sangat penting, itu sebabnya Yohanes mengatakan di dalam Wahyu 14:12 bahwa yang penting untuk diingat adalah ketekunan orang-orang kudus yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus; karena orang benar akan hidup oleh iman (Roma 1:17). Oleh karena itu kita harus selalu ingat bahwa kita membutuhkan iman dan perlu mengembangkannya dan mengujinya dalam hidup kita saat ini.

Masih ingat, cerita tentang Abraham, bagaimana imannya diuji untuk mempersembahkan Ishak, dan dia lulus? Sehingga terdengarlah kata-kata Jehovah jireh (the Lord will provide). Masih ingat, cerita tentang janda di kota Sarfat yang memberi makan kepada nabi Elia, sehingga roti dan minyaknya tidak pernah habis? Termasuk ketika Elia mendapatkan makanannya dari seekor burung gagak? Memang kita tidak pernah melihat kejadian secara langsung, tetapi dengan membaca dan mendengar, sudah cukup untuk menguatkan iman kita.

Di sini kita dapat melihat bahwa orang yang beriman akan secara otomatis

akan mengasihi Allah bahkan percaya kepada janji-janji-Nya dan mengikuti perintah Allah. Karena kalau kita beriman, maka apa yang dikatakan oleh Yesus akan kita lakukan.

Saya telah berkecimpung sekitar 25 tahun dalam dunia pendidikan. Sehingga memberi ujian kepada mahasiswa sudah biasa. Itu sebabnya saya tidak segan-segan untuk menguji apa yang Alkitab katakan.

Di dalam Maleakhi 3:9 dan 10 tertulis, ujilah Aku (test, try Me). Kalau kita berbicara dengan orang yang ketakutan, sangat tidak masuk akal dan tidak etis untuk mencoba atau menguji Tuhan. Tetapi ayat di atas mengatakan, supaya kita ikuti dan coba saja. Karena iman yang hidup akan terlihat dalam bentuk tindakan. Jadi kita dipersilahkan untuk menguji Tuhan. Tetapi kita harus ingat, menguji Tuhan bukan karena tidak percaya kepada-Nya tetapi dengan motivasi untuk menguatkan iman kita.

Saya telah mengalami banyak hal yang menurut analisa manusia (logika = otak kiri) tidak mungkin, tetapi dalam kuasa Tuhan, semuanya mungkin (iman = otak kanan). Itu sebabnya saya mengambil judul renungan ini sebagai permohonan yang sangat indah dari kita semua kepada Tuhan Yesus, TAMBAHKANLAH IMAN KAMI. Pasti Yesus akan penuhi permohonan ini karena hal itu akan memungkinkan kita untuk bertemu dengan Yesus.

“...bahwa orang yang beriman akan secara otomatis mengasihi Allah bahkan percaya kepada janji-janji-Nya dan mengikuti perintah Allah. Karena kalau kita beriman, maka apa yang dikatakan oleh Yesus akan kita lakukan.”

Saya sendiri malas bertemu dan berbincang dengan orang yang banyak analisa tetapi takut bertindak. Terlalu banyak analisa dapat mengakibatkan kelumpuhan berpikir (menurut pakar management Dr. Peter F. Drucker, sahabat saya).

Sekitar tahun 1990 saya memiliki mobil Suzuki dan ditawarkan untuk mengasuransikannya sebesar Rp 600 ribu per tahun. Saya ingat kata-kata Tuhan: Try Me! dan saya coba ikuti. Seperti anak kecil yang menyerahkan 5 ketul roti dan 2 ekor ikan, maka uang Rp 600 ribu itu tidak saya pakai untuk biaya asuransi, tetapi saya berikan kepada Tuhan. Selama saya memakainya semuanya berjalan baik.

Tahun 1993 saya berikan mobil itu kepada partner bisnis saya yang kemudian minta kalau boleh mobil itu diasuransikan. Mobil itu diasuransikan untuk 'total lost' yang artinya penggantian hanya diberikan kalau biaya kerugian mencapai 75% dari harga mobil. Partner saya mengalami tabrakan, tetapi karena biaya kerugian tidak sampai 75% maka manfaat asuransi tidak berlaku. Dia harus keluar biaya Rp 3,5 juta untuk perbaikan. Setelah diperbaiki, tidak lama kemudian terjadi lagi tabrakan dan akhirnya mobil itu dijual.

Saya tidak menghakimi, tetapi saya serahkan kepada saudara-saudara untuk mengambil konklusinya masing-masing. Tetapi bagi saya, bila percaya kepada perkataan Tuhan, maka semua yang tidak mungkin menjadi mungkin. Dalam pengalaman saya yang sering harus mengambil resiko, hal ini adalah suatu pengalaman iman. Karena di dalam ketidakpastian (bagi manusia) ada kepastian (di dalam Tuhan).

Oleh karena itu di dalam perjalanan kita menuju Yerusalem yang baru, kita harus meminta Yesus menambahkan iman kita, karena akan banyak hal-hal yang tidak pasti bagi kita, sementara Yesus dapat melihat dengan jelas dan memberi kepastian bagi kita. Ketika kita masih kecil dan orang tua mengatakan begini dan begitu kita selalu turut, dan dengan erat memegang tangan orang tua karena tidak ingin ditinggalkan (ketika sedang bepergian). Tetapi setelah besar kita lebih banyak memakai analisa dan rasio (otak kiri) dan mulai meluntur pegangan kita kepada orang tua bahkan kepada janji Tuhan.

Tidak heran kalau kemudian Yesus tidak memanggil murid-murid-Nya dari orang yang sarat ilmu (otak kiri) karena mereka lebih banyak menganalisa dan

takut bertindak. Yesus memerlukan murid-murid yang sederhana dan mau diajar dan kemudian mau bekerja dengan berani. Roma 11:33 mengatakan bahwa segenap akal manusia tidak dapat dibandingkan dengan luasnya kebijaksanaan Allah, karena akal manusia itu sangat terbatas. Justru karena keterbatasan itulah maka kita memerlukan iman yang perlu ditambahkan dari hari ke hari.

Semoga dalam perjalanan menuju Yerusalem baru, kita selalu meminta iman yang ditambahkan oleh Yesus, karena pada saat iman kita diuji, pada saat kita dihadapkan apakah akan mengikuti Yesus atau ajaran manusia, maka dengan iman yang tak tergoyahkan, kita akan berdiri seperti Stefanus melihat kemuliaan Tuhan di surga sementara dia dirajam batu dan bagaikan Marthin Luther yang tidak mau mundur dari imannya sekalipun perjalanannya dikelilingi oleh nyala api. Akhirnya semoga Tuhan Yesus, Sahabat kita, Juruselamat kita, menambahkan iman kita dari waktu ke waktu sampai Dia datang. Amin.



– HANS MANDALAS

Jemaat Menteng, Jakarta



Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset Table)

Diolah Oleh P.C. Wattimena



KOTA - KOTA PILIHAN	BUKA SABAT 8 Oct. '04	TUTUP SABAT 9 Oct. '04
Medan	18:15	18:15
Pekanbaru	18:05	18:05
Palembang	17:53	17:53
Jakarta	17:47	17:46
Semarang	17:32	17:32
Surabaya	17:23	17:23
Denpasar	18:14	18:14
Mataram	18:10	18:10
Pontianak	17:34	17:34
Banjarmasin	18:14	18:14
Balikpapan	18:04	18:04
Makassar	17:55	17:55
Kendari	17:43	17:42
Manado	17:31	17:31
Ambon	18:20	18:20
Tembagapura	17:46	17:45
Jayapura	17:30	17:30
Manila	17:41	17:41
Andrews Univ. *	18:17	18:15
GC at DC*	17:41	17:40
Loma Linda*	17:25	17:24
Seattle*	17:37	17:35
Delft*	18:07	18:05
Edison, N.J. *	17:30	17:29

PENTING: Daftar waktu matahari terbenam ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan **daylight savings time** pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

Penantian di Masa Transisi

Pada tanggal 5 Oktober 2004 Komisi Pemilihan Umum yang lebih dikenal dengan sebutan KPU telah mengumumkan hasil pemilihan presiden putaran kedua. Susilo Bambang Yudhoyono yang lebih dikenal dengan sebutan SBY akan dilantik menjadi presiden Republik Indonesia yang ke-6 pada tanggal 20 Oktober 2004. Bagi Presiden Megawati Soekarnoputri yang telah melaksanakan proses pemilu secara demokratis dan lancar, acungan jempol patut diberikan. Sesuatu yang didambakan oleh seluruh rakyat Indonesia yang baru dapat dilakukan oleh satu-satunya presiden wanita Indonesia, yang pada saat memulai jabatannya berbagai keraguan dilontarkan kepadanya. Sungguh suatu prestasi yang luar biasa! Bukan karena rumit atau sulitnya melaksanakan suatu pemilu yang jujur dan adil, tetapi lebih karena kemauan dan keberanian dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan sesuatu yang belum tentu menguntungkan diri sendiri.

Saat ini SBY masih tinggal di kediaman pribadinya di Puri Cikeas, Bogor. Di AS orang menyebut status seperti SBY saat ini sebagai *president-elect*, presiden terpilih. Ada juga yang menyebutnya sebagai *president-in waiting*, presiden dalam penantian. SBY telah terpilih menjadi presiden RI mendatang, tetapi dia masih harus menunggu sampai saatnya tiba, yaitu pelantikan presiden pada tanggal 20 Oktober 2004. Alangkah dekatnya waktu itu, ya, tetapi memang belum tiba. Saat ini SBY masih harus menunggu hari besar itu, saat mana dia mungkin akan mengatakan bahwa penantian yang lama itu telah berakhir dan dia mendapat status yang baru sebagai presiden Republik Indonesia.

Pertanyaan sekarang adalah, apakah yang harus dilakukannya di dalam masa penantian? Kita dapat mengikutinya di berbagai media komunikasi. SBY dikabarkan akan mengumumkan susunan kabinetnya pada hari yang sama dengan pelantikannya. Tentu saja saat ini dia harus memikirkan nama-nama yang akan ditunjuk sebagai menteri. SBY juga harus *me-review* dan memperjelas program kerja yang akan diemban oleh kabinetnya. SBY bahkan harus mempersiapkan pidato pelantikannya. Masih banyak lagi hal-hal yang bisa disusun sebagai rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam masa persiapan, masa penantian. Walaupun pada saat ini SBY masih tinggal di Puri Cikeas, Bogor, tetapi dia sudah dapat memandang ke depan, kepada saat di mana dia akan pindah ke tempatnya yang baru, yaitu Istana Presiden Republik Indonesia. Tentu saja dia akan melakukan segala persiapan dengan sebaik-baiknya supaya pada saat hari besar itu tiba, maka itu akan merupakan hal yang terindah di dalam perjalanan karir politiknya.

Kemungkinan besar di antara pembaca tidak ada yang pernah memikirkan untuk menjadi penghuni istana presiden RI apalagi menjadi penghuni Gedung Putih. Rasanya seperti mimpi di siang bolong dan terlalu mengada-ada. Tetapi anda tidak perlu kecewa. Sebagai orang beriman, sebagai umat dari Allah yang memiliki semesta alam, hal yang tidak mungkin bagi manusia, adalah mungkin bagi Allah. Apakah artinya kita akan mungkin tinggal di Gedung Putih? Oh, bukan itu maksudnya. Yang perlu kita ketahui, seperti yang

dikatakan oleh rasul Paulus, bahwa Tuhan telah menyediakan satu tempat bagi umat-Nya yang tidak pernah kita bayangkan. Sesuatu yang sangat indah, dan tentu saja lebih indah dari Istana Merdeka, Gedung Putih, Istana Buckingham dan tempat apa pun di dunia ini.

Kalau SBY baru menjadi presiden terpilih pada tanggal 5 Oktober yang lalu, kita telah menjadi 'bangsa yang terpilih' jauh sebelum 5 Oktober. Kita telah dipilih untuk menjadi pewaris kerajaan surga. Bedanya adalah hari besar yang ditunggu SBY memang sudah ditentukan, sementara hari besar yang kita nanti-nantikan sebagai pewaris kerajaan surga tidak ada yang tahu kecuali Allah. Tetapi waktu tidak harus menjadi masalah. Memang saat ini kita masih tinggal di dunia. Tetapi kita pun sudah dapat memandang ke depan kepada saat di mana kita akan pindah ke tempat yang Tuhan telah sediakan. Dan tanda-tanda persiapan untuk itu, tanda-tanda zaman, telah terlihat di sekeliling kita. Pada saatnya kita pun akan mengatakan bahwa apa yang kita peroleh tidak dapat dibandingkan dengan segala kesulitan yang kita alami ketika masih di dunia ini. Kita sedang memandang kepada hari besar di depan kita, pada saat mana kita akan mendapat status yang baru sebagai anak-anak kerajaan surga.

“Marilah kita hidup sebagai anak-anak terang yang siap untuk ‘dilantik’ pada saat kedatangan Yesus yang kedua kalinya.”

Pertanyaan sekarang adalah, apakah yang harus kita lakukan di dalam masa penantian? Marilah kita hidup sebagai anak-anak terang yang siap untuk 'dilantik' pada saat kedatangan Yesus yang kedua kalinya. Untuk itu kita perlu 'berbuah banyak' dan perlu menjadi garam dunia, dan menjadi terang dunia, dan menjadi saksi bagi Kristus sebagai 'surat yang hidup', dan bertumbuh dalam iman, dan memikul salib Kristus dan menyangkal diri, dan bertahan sampai akhir. Oh, banyak sekali yang harus dilakukan? Tergantung bagaimana kita melihatnya.

Pada saat ini kita bisa bayangkan bahwa SBY bekerja semaksimal mungkin untuk mempersiapkan dirinya bagi satu tugas dalam status yang baru. Baginya semua itu tidak menjadi keluhan, dia lakukan semua itu dengan senang hati karena dia tahu bahwa hari pelantikannya akan segera tiba dan dia ingin menikmati kegembiraan yang maksimal pada saat hari itu tiba. Yesus mengatakan bahwa Dia telah memilih kita sebagai bangsa yang terpilih dan Dia akan segera datang dan Dia tidak pernah bohong. Apakah kita perlu mengeluh di dalam mempersiapkan diri kita menjelang 'hari pelantikan kita' atau melakukan semuanya itu dengan sebaik-baiknya supaya pada saat hari itu tiba, maka itu akan merupakan hal yang terindah di dalam perjalanan kehidupan kerohanian kita? Seandainya pun kita merasakan banyak tantangan, ingatlah Filipi 4:13 bahwa segala yang harus kita lakukan akan dapat kita lakukan dengan baik di dalam Yesus yang memberi kekuatan kepada kita. Marilah kita melakukan yang terbaik bagi Tuhan pada saat ini, saat penantian di masa transisi, sebelum kita masuk ke dalam kerajaan surga.

Tim Redaksi WAO

Menganalisa Keyakinan Persekutuan Davidian

(lanjutan)

Oleh Dr. Jonathan Kuntaraf



Apa yang telah ditulis dengan pengalaman Professor Prescott adalah sebagai berikut:
“Professor Prescott read the matter (artikel yang berjudul, ‘Be Zealous and Repent,’ tercetak dalam Review and Herald, 23 Desember 1890) and paused a number of times, deeply affected, weeping. He then confessed that at the Minneapolis meeting, and since that time, he had not had altogether right feelings. He asked the forgiveness of all and especially Brother Waggoner and Jones. Brother Jones, I think, was not present. He then took the arm of Brother Smith and both went forward.-Ms 3, 1891, hal. 2.

IV. Secara berulang-ulang Persekutuan Davidian menyebutkan bahwa General Conference telah menolak pekabaran 1888, yang sebenarnya adalah adalah Pekabaran Wahyu 18:1, itulah sebabnya pekabaran tersebut diberikan kepada Davidian 40 tahun kemudian. Hal yang patut dipertanyakan ialah sebagai berikut:

1. Pekabaran 1888 adalah pekabaran “Kebenaran oleh Iman.” Bila Davidian mengakui bahwa pekabaran Tongkat Gembala adalah menggantikan pekabaran 1888, mengapa pekabaran Davidian yang mula-mula hampir tidak membahas sama sekali pekabaran Kebenaran oleh Iman?
2. Perlu diketahui bahwa masalah Kebenaran oleh Iman tidak pernah dibahas dalam persidangan General Conference pada tahun 1888, tetapi hanya dibahas dalam Ministerial Pre-council. Tidak pernah ada keputusan resmi dari General Conference yang menyatakan penolakan secara resmi akan pekabaran Kebenaran oleh Iman.
3. Bila banyak yang menolak pekabaran Kebenaran oleh Iman pada tahun 1888, apakah itu berarti semua orang di General Conference sudah salah?

Bukankah Alkitab berkata dalam Yehezkiel 18:20 bahwa anak tidak akan menanggung dosa bapanya atau bapa tidak akan menanggung dosa anaknya? Masing-masing berdiri sendiri dalam mempertanggung-jawabkan dirinya kepada Tuhan.

Beberapa tokoh yang menolak pekabaran tahun 1888 menunjukkan penyesalan mereka. Beberapa yang ditulis langsung oleh Ellen G. White adalah sebagai berikut:

“Professor Prescott made a confession dating back to Minneapolis, and this made a deep impression. He wept much.--Surat 32, 1891, hal. 1 (Kepada Pendeta dan Ny. J. Washburn, 8 Januari 1891). “I learn that on Sabbath Elder Smith made quite full confessions and Brother Robert also confessed. They went back in their confessions to the meeting at Minneapolis, and confessed their mistakes, in their blindness, and that their spirit and actions on that occasions were wrong. The Lord had precious truth unfold to His people which they, being filtered with unbelief and prejudice, could not appreciate, and they worked counter to the Spirit of God” (Manuscript 40, 1891).

Ny. White sendiri seperti tidak mengetahui akan penolakan secara General Conference. Misalnya ia menulis pada bulan Desember 1892 sebagai berikut:
“In reviewing our past history, having traveled over every step of advance to our present standing, I can say, Praise the Lord! As I see what God has wrought, I am filled with astonishment and with confidence in Christ as Leader. We have nothing to fear for the future, except as we shall forget the way the Lord has led us, and His teaching in our past history. We are now a strong people, if we will put our trust in the Lord; for we are handling the mighty truths of the word of God. We have every thing to be thankful for” 3 SM 162.

4. Mereka yang mengkritik gejolak tahun 1888, lupa kepada dua hal:
 - 1) Tidak pernah ada keputusan penolakan pekabaran 1888.

- 2) Sementara ada beberapa yang menolak, banyak juga yang menerimanya dengan penuh sukacita. Sedangkan yang menolak sekalipun banyak yang menyesal dan akhirnya menerima pekabaran tersebut, seperti dibahas di atas.

V. Terang Baru. Kelompok Davidian merasa bahwa mereka memiliki terang baru. Salah satu kutipan yang digunakan ialah sebagai berikut: “Reformasi itu tidaklah sebagaimana banyak orang menyangka berakhir dengan Luther saja. Ia itu akan diteruskan sampai kepada akhir sejarah dunia. Luther memiliki suatu tugas besar dalam memantulkan kepada orang lain terang yang Allah telah



Vernon Howell
aka David Koresh



berkenan memancarkan atasnya; tetapi ia belum memperoleh semua terang yang akan dikaruniakan kepada dunia. Semenjak dari waktu itu sampai kepada hari ini terang baru terus menyinari Alkitab, dan kebenaran-kebenaran baru terus diungkapkan.” The Story of Redemption, hal. 353. Kutipan ini pertama muncul dalam Sign of the Times, terbitan 9 Agustus 1883, kemudian Ny. White menuliskan lagi dalam Spirit of Prophecy, vol. 4, hal 123, yang dicetak pada tahun 1884. Ny. White masih hidup 31-32 tahun lagi setelah tahun 1883 atau 1884, sebelum dia meninggal pada tahun 1915. Sudah jelas masih banyak khayal yang dia masih terima selama 32 tahun, masih banyak terang yang Tuhan akan berikan melalui hamba-Nya Ellen G. White, sebab itu sangatlah dimengerti bila ia berkata, “Semenjak dari waktu itu sampai kepada hari ini terang baru terus menyinari Alkitab, dan kebenaran-kebenaran baru terus diungkap.” Kata “hari ini,” adalah hari di mana Ellen G. White menuliskan kalimat tersebut.

VI. Hubungan Houteff dengan tulisan Ny. White.

Menurut Pertentangan Besar Mengenai Tongkat Gembala, hal. 33, dikatakan, “...kami yakin Tongkat Gembala berada dalam kecocokan yang sempurna dengan tulisan-tulisan Ny. White.” Namun dia mengatakan bahwa sebagian dari tulisannya kekurangan minyak rohani. Dia menyebutkan sebagai berikut:

“So whatever Testimonies she wrote between the dates in question (1890 and 1915), they were not expressly to reveal timely biblical truth, but primarily to furnish counsel, admonition, reproof, and introduction in righteousness in an endeavor to save the Laodiceans from being spued out. Any other of her writings remained, in their prophetic aspects, a mystery until the forty years (from 1890 to 1930) expired with the arrival of the Shepherd’s Rod. So long without spiritual oil, the church’s truth-containing vessel needed to be refilled with fresh oil... So in His great love and mercy, the Lord has sent the Shepherd’s Rod to gather up and make practical use of the light already given.” (The Answerer, Buku 1, hal. 86, 87).

Di bawah ini kita dapatkan daftar buku-buku yang Ellen G. White tuliskan antara 1890 sampai 1915, yang Houteff katakan bersifat rahasia, sampai dia datang untuk menjelaskannya, dan juga mengenai kekurangan minyak.

Nama Buku dan Tahun Pencetakan:

1. Patriarchs and Prophets, 1890
2. Christian Temperance, 1890
3. Steps to Christ, 1892
4. Gospel Workers, 1892
5. Fundamental of Christian Education, 1894
6. Thoughts from the Mount of Blessing, 1896
7. Christ Our Savior, 1896
8. The Desire of Ages, 1898
9. Christ Object Lessons, 1900
10. Testimonies on Sabbath School Work, 1900
11. Testimonies Vol. 6, 1900
12. Testimonies Vol. 7, 1902
13. Manual for Canvassers, 1902
14. Education, 1903
15. Testimonies, Vol. 8, 1904
16. Ministry of Healing, 1905
17. Testimonies, Vol. 9, 1909
18. Acts of the Apostles, 1911
19. Counsels to Teachers, Parents and Students, 1913
20. Banyak lagi artikel dan surat-surat

Buku-buku tersebut di atas menunjukkan bagaimana Tuhan telah memimpin Ellen G. White dalam menuliskan buku-buku yang sangat berarti, serta digunakan di seluruh dunia. Sebab itu sangat sukar untuk menerima ajaran Davidian yang mengatakan bahwa tulisan Ellen G. White sudah kekurangan minyak. Tulisan Roh Nubuat merupakan penuntun untuk kita semua, serta dapat meningkatkan kerohanian kita, dan melengkapi kita untuk menjadi saksi yang hidup bagi Tuhan.



— DR. JONATHAN KUNTARAF

Associate Director
Departemen Sekolah Sabat/ Pelayanan
Perorangan, General Conference

Terjemahan SDA Bible Commentary

Daniel 2:46

46. Lalu sujudlah raja. Sebuah tanda hormat dan puja. Ungkapan rasa hormat ini banyak terdapat dalam PL (Kej 17:3; 2 Sam 9:6; 14:4).

Menyembah. *Segad*, adalah sebuah kata Aramik yang biasanya mengartikan penyembahan yang sebenarnya. Raja sudah bersujud; jadi ini berarti lebih dari sekadar “tunduk.” *Segad* digunakan di pasal 3 untuk menggambarkan penyembahan kepada patung emas yang diperintahkan oleh raja tetapi ditolak oleh orang-orang Ibrani itu. Kata Ibrani untuk “persembahan korban” dan “bau-bauan,” dipadukan dengan kata *segad* untuk “persembahan,” yang juga berarti penyembahan. Tidak diberitahukan pada kita apakah Daniel mengizinkan tindakan tersebut tanpa bantahan. Catatan hanya mengatakan bahwa Nebukanezar memerintahkan agar sebuah persembahan korban dan bau-bauan diberikan kepada Daniel, tetapi tidak mengatakan apakah tindakan-tindakan itu dilakukan. Tentu dengan bijaksana Daniel menarik perhatian kepada apa yang baru saja disampaikannya, bahwa pernyataan itu berasal dari Allah di surga dan bahwa dia tidak memperolehnya karena ia memiliki hikmat yang tinggi.

Berdasarkan pemahaman tentang penolakan Petrus terhadap sembah sujud Kornelius (Kis 10:25, 26), serta penolakan Paulus dan Barnabas terhadap pemujaan orang-orang Listra (Kis 14:11-18), dan juga penolakan malaikat yang disembah sujud Yohanes (Wah 19:10), banyak yang berpikir Daniel juga tentu tidak mengizinkan raja untuk menyembah dia. Yang lain berpendapat bahwa sebagaimana Allah berkenan kepada kesungguh-sungguhan motif bila seseorang mengikuti terang yang diketahuinya, Daniel pun tentu diarahkan untuk tidak menahan tindakan tersebut pada saat itu. Banyak komentator yang setuju dengan pendapat Jerome bahwa Nebukadnezar tidak sedang menyembah Daniel, tetapi melalui Daniel ia sedang memuja Allah Daniel. Mereka juga merujuk pada catatan Josephus tentang bagaimana Alexander Agung sujud di hadapan imam besar Yahudi, dan ketika Parmenio, jenderal sang raja, menanyakan makna perbuatan itu, Alexander menjawab, “Saya tidak memuja dia melainkan Allah yang telah menghormatinya dengan jabatannya sebagai imam besar” (Antiquities xi. 8. 5). Namun, sebuah pemahaman yang ketat terhadap perintah kedua dalam 10 Hukum sangat mempertanyakan tindakan seperti itu.

Nbukadnezar mengetahui hanya sedikit tentang Allah yang benar, dan bahkan kurang pengetahuan tentang bagaimana menyembah-Nya. Sampai saat itu pengenalannya terhadap Allah terbatas pada tabiat Ilahi yang ia lihat terpantul dalam hidup Daniel dan pada apa yang Daniel katakan padanya tentang Allah. Sangatlah mungkin Nebukadnezar, melihat dalam Daniel teladan hidup “dewa-dewa yang tidak berdiam di antara manusia” (ay. 1), bermaksud agar sembah sujud yang dibuatnya terhadap Daniel akan menjadi sebuah penghormatan terhadap Allah Daniel. Dengan pengetahuannya yang terbatas tentang Allah yang benar, Nebukadnezar tentu saja sedang melakukan yang terbaik yang ia tahu pada saat itu untuk menyatakan rasa terima kasih dan hormatnya kepada Dia yang hikmat dan kuasa-Nya telah dinyatakan dengan begitu hebat.

Nubuatan Allah

Source: Ellen G. White, Bible Training School, 1 Dec. 1912

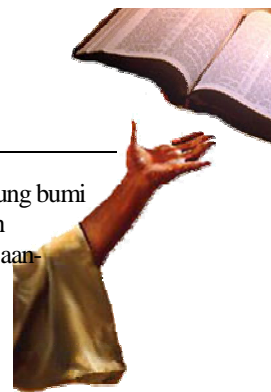
Ratusan tahun sebelum suatu bangsa tampil di panggung bumi ini, pena nubuatan, di bawah arahan Roh Kudus, telah menelusuri sejarahnya. Nabi Daniel melukiskan kerajaan-kerajaan yang akan muncul dan runtuh. Menafsirkan bagi raja Babel mimpi tentang patung besar itu, ia menyatakan pada Nebukadnezar bahwa kerajaannya akan digantikan. Kebenaran dan kuasa-Nya dalam dunia milik Allah akan tiba pada akhirnya, dan sebuah kerajaan kedua akan muncul, yang juga akan memperoleh waktu ujian dan percobaan apakah bangsa tersebut akan meninggikan satu-satunya Pemerintah, Allah yang benar. Jika hal ini tidak dilakukan, maka kemuliaan mereka akan berlalu, dan kerajaan ketiga akan menggantikan. Berdasarkan ketaatan atau ketidaktaatannya, kerajaan ini juga akan berlalu; dan sebuah kerajaan yang keempat, kuat laksana besi, akan menaklukkan bangsa-bangsa dunia ini. Perkataan ini, yang diungkap oleh Allah yang tidak terbatas kepada manusia yang terbatas, yang tercatat dalam halaman nubuatan dan bergulir sepanjang halaman-halaman sejarah, menyatakan bahwa Allah adalah Penguasa yang memegang pemerintahan. Dia mengubah waktu dan musim, Dia memecat dan mengangkat raja-raja, untuk memenuhi maksud-Nya.

Di bawah Nebukadnezar, Babel adalah kerajaan yang paling kaya dan berkuasa di bumi saat itu. Kekayaan dan kemakmurannya tak bisa dilukiskan. Akan tetapi pada waktu yang sudah ditentukan, kerajaan yang angkuh dan berkuasa itu, yang diperintah oleh manusia-manusia yang cerdas, telah hancur berantakan dan tak berdaya. Kristus telah menyatakan: “Tanpa Aku, kamu tak dapat berbuat apa-apa.” Para bangsawan yang hebat itu tidak mau bergantung pada Allah. Mereka menyangka dengan usaha mereka sendirilah mereka telah membuat semua kemuliaan dan keagungan mereka. Tetapi ketika Allah berfirman mereka itu sama seperti rumput yang kering dan bunga rumput yang layu. Tetapi firman dan kehendak Allah sajalah yang tetap ada dan bertahan selama-lamanya.

Suara Allah, yang terdengar berabad-abad lalu, sedang dikumandangkan dari zaman ke zaman, dari generasi ke generasi yang pernah ada namun yang sudah berlalu. Akankah Allah berbicara dan suara-Nya tidak dihiraukan? Kuasa apakah yang telah mengatur semua sejarah ini, bahwa bangsa-bangsa, secara terturutan, harus mengambil tempatnya dalam waktu yang sudah diramalkan, dan secara tidak sadar telah menyatakan kebenaran yang mereka sendiri tidak tahu maknanya?

Sejarah dan nubuatan menyaksikan bahwa Allah bumi ini menyatakan rahasia-rahasia melalui para pembawa terang-Nya kepada dunia ini. Sebuah dunia yang skeptis, yang berbicara dan menulis tentang pendidikan yang lebih tinggi, sedang memainkan hal-hal yang ia sendiri tidak pahami. Dunia tidak melihat bahwa pendidikan yang benar dan lebih tinggi menggambarkan sebuah pengetahuan yang lebih sempurna dari Allah dan Yesus Kristus, yang telah diutus-Nya. Hanya sedikit orang yang mengerti bahwa semua ilmu pengetahuan yang benar berasal dari Allah segala ilmu, dan bahwa Allah menunjukkan pada dunia ini bahwa Dialah Raja di atas segalanya.

Diterjemahkan bebas oleh Richard A. Sabuin



Spiritisme Modern

(lanjutan)

Hanya Tuhan Yang Kekal

Bagian 7

Oleh Pdt. E. Gultom

Manusia diciptakan Tuhan dari debu tanah dan setelah dipatung seperti peta ilahi (menurut gambar dan rupa Tuhan – Kejadian 1:26) maka Tuhan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya maka manusia itu menjadi makhluk yang hidup” Kejadian 2:7.

- Debu tanah + napas hidup = mahluk hidup
- Bola lampu + arus listrik = cahaya
- Bila bola lampu – putus arus = cahaya lenyap. Ke manakah cahaya lampu tersebut?
- Bila manusia hidup – putus nyawa = mati. Ke manakah kehidupan itu?

Kalau manusia mati masih adakah bagian yang hidup? Masih adakah kesadaran? Masih adakah pengetahuan, kegiatannya? Pertanyaan-pertanyaan itu sudah dijawab Alkitab dengan jelas pada pembahasan yang lalu, yaitu tidak ada sama sekali.

Pengkhotbah 12:7: ”Dan debu kembali menjadi tanah seperti semula dan roh kembali kepada Allah yang mengarangkannya.” Debu kembali menjadi debu dan nafas yang dihembuskan Allah ke lobang hidung Adam, kembali kepada Tuhan, dan nafas itu ada dalam kuasa Tuhan. Bila manusia jatuh ke dalam dosa maka akibatnya adalah maut.

Kejadian 3:3: ”Tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.” Kematian terjadi karena dosa. ”Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita” (Roma 6:23). Dosa itu akan menerima

hukuman yaitu kematian yang kekal. Tetapi manusia yang berdosa yang menerima Yesus Kristus sebagai Penebusnya akan diberi hidup yang kekal. Jadi kekekalan itu adalah pemberian Allah saja dan hanya Dialah yang kekal (yang tidak dapat mati).

I Timotius 6:15-16: ”Yaitu saat yang ditentukan oleh Penguasa yang satu-satunya dan yang penuh bahagia, Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan. Dialah satu-satunya yang tidak takluk kepada maut, bersemayam dalam terang yang tak terhampiri. Seorang pun tak pernah melihat Dia dan memang manusia tidak dapat melihat Dia. Bagi-Nyalah hormat dan kuasa yang kekal! Amin.

Tiga Bagian?

Ada kecenderungan pengertian yang keliru terhadap ayat Alkitab dalam 1 Tesalonika 5:23, di mana Rasul Paulus menjelaskan tentang hakekat penyucian yang dialami seseorang yang sudah bertobat. Penyucian itu dijelaskan mencakup semua aspek dalam kehidupan manusia. Apakah itu roh, jiwa dan tubuh.

I Tesalonika 5:23: ”Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tidak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.”

Paulus di sini tidak membahas akan sifat alami manusia tetapi menjelaskan akan kuasa penyucian yang dialami seorang yang bertobat itu mencakup, semua bagian-bagian, unsur-unsur kehidupannya, tidak ada satu pun yang tidak dijangkau yaitu:

- roh (spirit); pneuma (bahasa asli Grika)
- jiwa (soul); psuche (Grika)
- tubuh (body); soma (Grika)

Roh (spirit), (pneuma):

Penggunaan kata roh ini dalam bahasa Grika, Pneuma, kita dapati dalam Lukas 8:55, dan Roma 8:16, maka disimpulkan sebagai berikut: ”The higher principle of intelligence and thought which God can communicate with man.” (Prinsip pemikiran dan kesanggupan berpikir yang tertinggi dari manusia dengan mana Allah dapat berkomunikasi dengan manusia itu) 7 BC 257.

Jiwa (soul), (psuche):

Adalah sifat alami seorang manusia melalui mana ia nyatakan emosinya. Umpamanya: seorang disebut berjiwa seni karena ia mempunyai naluri yang tajam sehingga dapat mencipta lagu-lagu yang merdu dan sebagainya. 7 BC 257.

Tubuh (body), (soma):

Tubuh, darah dan daging dan tulang yang kita pelihara dengan makanan dan minuman yang mempunyai zat yang sama seperti yang ada pada debu, tanah di bumi ini. Harus dikontrol dengan pikiran yang sudah dikuasai oleh Roh Tuhan.

Jadi penyucian yang dialami seorang yang bertobat itu mencakup semua: roh, jiwa dan tubuh. Roh atau pikirannya menjadi berubah (Roma 12:1-2) menjadi suci dan suka akan perkara-perkara surgawi, bertumbuh dalam pengetahuan akan Firman dan kehendak Allah (Kolose 1:10), sehingga pikirannya berkisar pada hal-hal yang baik, yang suci, yang benar (Filipi 4:8) sehingga menjadi seperti Yesus dalam pola berpikir dan perasaannya (Filipi 2:5).

Demikian juga dalam penyucian ”jiwa” orang bertobat itu, oleh kuasa Roh Suci, diubahkan bahkan diciptakan baru, sehingga naluri dan keinginan serta pembawaan alamiah, berkat-berkat

alamiah itu disucikan sehingga menghasilkan buah-buah yang hanya memuliakan Allah. Apakah ia berjiwa seni musik, sastra, seni pahat, seni lukis, seni keindahan dan sebagainya, maka ia akan menghasilkan yang baik, yang suci, yang benar, menolong orang datang kepada Tuhan, Pencipta kita.

Penyucian akan tubuh pun terjadi. Tubuh kita disebut sebagai kaabah dari Roh Suci (1 Korintus 3:16). Tubuh harus dipelihara agar tetap sehat, bersih dan suci dengan menuruti petunjuk-petunjuk Tuhan yaitu menghindari makanan yang haram (Imamat 11) dan juga mengatur dan memilih makanan yang sehat (1 Korintus 10:31). Mengikuti semua petunjuk Tuhan dalam menjaga tubuh agar tetap sehat maka saudara harus menjadi seorang penganut: "Reformasi Kesehatan". Itulah maksud Rasul Paulus dalam panggilan penyucian dalam roh, jiwa dan tubuh dalam 1 Tesalonika 5:23, supaya dijaga, dipelihara dalam keadaan sempurna dengan tidak ada cacat satu pun dalam menantikan kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali itu.

Kalau manusia itu mati maka dari semua itu (roh, jiwa dan tubuh) tidak ada satu pun yang masih tetap hidup sehingga dapat melakukan kegiatan-kegiatan tersendiri. Karena ketiganya merupakan satu kesatuan. Orang mati tidak tahu apa-apa, tidak ada kegiatan apa-apa, tidak ada hikmat dan pengetahuan lagi. Orang mati tidak mengharapkan kesetiaan dan kebenaran Tuhan. Semua ciptaan Tuhan takluk kepada kematian kecuali Allah, Pencipta semesta alam ini (1 Timotius 6:15-16) kekal adanya.

Kuasa Penipuan Setan Bagian 8

Kalau memang orang mati tidak tahu apa-apa, karena pengetahuan kasih, cemburu dan ingatannya sudah lenyap sesuai dengan Pengkhotbah 9:5, 6, 10; mengapa sering bahwa orang-orang mati itu kelihatan atau membuat suatu kegiatan sehingga orang-orang hidup dapat berkomunikasi dengan dunia orang-orang mati itu? Dan itulah sebabnya timbul kepercayaan terhadap

arwah-arwah orang mati itu yang kita kenal dengan "Spiritisme". Akan tetapi syukur kepada Tuhan bahwa Alkitab menjelaskan akan adanya suatu kuasa besar dari Setan, bekas malaikat yang termulia di surga itu yang mampu membuat berbagai tanda ajaib sehingga dengan mudah menipu kita manusia.

Alkitab berkata dalam Yohanes 8:44: "Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan **bapa segala pendusta.**"



Setan adalah bapa segala dusta. Ia sangat mudah sekali mendustai manusia baik dalam penglihatan, pendengaran maupun perasaannya. Sejak di taman Eden, Setan telah menipu manusia dengan memakai rupa ular yang sanggup berkata-kata dengan Hawa dan menjatuhkan Hawa ke dalam situasi di mana Hawa lebih percaya kepada perkataan ular lebih daripada perkataan Tuhan. Setan sanggup mengubah bentuk sehingga ia dengan mudah menyamar seperti apa saja. Sejak di taman Eden, Setan berkata kepada Hawa, bahwa ia tidak akan mati. Kebohongan Setan itu pula diteruskan sampai sekarang ini, bahwa manusia

mati tidak mati, karena rohnya tidak mati.

Alkitab berkata dalam 2 Korintus 11:14: "Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat terang." Kemampuan untuk menyamar atau merubah bentuk atau meniru dari Setan sangat luar biasa agar manusia tertipu. Ia menipu, membohongi mata, telinga bahkan perasaan kita sehingga ia meniru rupa malaikat terang dan juga para pengikut-pengikutnya dapat meniru pelayan-pelayan kebenaran Tuhan. Kemampuan Setan meniru hamba-hamba Allah yang hidup ataupun yang sudah mati akan menyesatkan jutaan manusia bahkan seisi dunia ini, kecuali mereka yang benar-benar bergantung pada apa yang diajarkan oleh Alkitab. Setan pun akan berusaha meniru rupa dari Yesus Kristus sebagai Mesias supaya ia dihormati, disembah seperti Tuhan. Alkitab berkata dalam Matius 24:24: "Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga." Setan akan datang mengakui dirinya adalah Mesias, juruselamat dunia. Dan ia membuat banyak tanda-tanda ajaib yang dahsyat, maka semua manusia tertipu kecuali mereka yang namanya sudah tertulis dalam buku keselamatan (alhayat) yang ada di sorga.

Kalau manusia tidak mengerti akan Alkitab yang sudah menjelaskan siapakah sebenarnya Setan itu dan bagaimana kemampuannya untuk menipu dan kuasanya untuk mengubah diri, menyamar bahkan melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib yang bisa mendatangkan kebaikan bagi manusia, maka manusia itu akan mudah tertipu dan akan mengikuti petunjuk-petunjuk dan ajaran-ajaran yang berlawanan dengan Alkitab sehingga manusia itu akan sesat dan binasa. Alkitab (firman Allah) adalah satu-satunya kebenaran (Yohanes 17:17). Apa yang bertentangan dengan Alkitab walaupun itu fakta, kenyataan yang dapat kita lihat, dengar atau rasakan, semuanya itu berasal dari kuasa kegelapan, yang ditujukan untuk menyesatkan manusia dari jalan kebenaran Allah.



Alkitab berkata dalam Yohanes 17:17: "Kuduskanlah mereka dalam kebenaran, firman-Mu adalah kebenaran." Setan juga belajar Alkitab, ia mampu memutarbalikkan akan Injil Tuhan, sehingga orang yang pintar sekalipun dapat salah mengerti akan firman Allah, sehingga diajarkan salah kepada banyak orang. Tidaklah heran bahwa Alkitab hanya satu tetapi puluhan bahkan ratusan sekte agama Kristen yang mempunyai pengertian yang berbeda dari ayat-ayat Kitab Suci tersebut.

Alkitab yang diilhamkan oleh kuasa Roh Suci, hanya dapat dimengerti dengan benar oleh pertolongan Roh Suci yang sama, karena di dalam Alkitab itu juga ada hal-hal yang sukar dimengerti.

Alkitab berkata dalam 2 Petrus 3:15-16: "Anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan bagimu untuk memperoleh selamat, seperti juga Paulus, saudara kita yang kekasih, telah menulis kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan kepadanya. Hal itu dibuatnya dalam semua suratnya, apabila ia berbicara tentang perkara-perkara ini. Dalam surat-suratnya itu **ada hal-hal yang sukar dipahami**, sehingga orang-orang yang tidak memahaminya dan yang tidak teguh imannya, memutarbalikkannya menjadi kebinasaan mereka sendiri, sama seperti yang juga mereka buat dengan tulisan-tulisan yang lain." Maka untuk dapat mengerti akan Alkitab perlu bantuan pertolongan dari Roh Suci saja, orang yang terpintar sekalipun tanpa Roh Suci akan keliru dalam mengerti akan hal yang sulit di dalam Alkitab.

Alkitab berkata dalam 1 Korintus 2:10-11: "Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain

Roh Allah." Kita tidak perlu tertipu dan sesat oleh melihat penampilan atau kepintaran seseorang dalam membawakan firman Tuhan, sebab Injil itu akan diselewengkan oleh orang-orang bijak menurut pandangan dunia ini. Firman Allah yang terdapat di dalam Alkitab tidak boleh ditambah atau dikurangi. Apa adanya yang tertulis dalam Alkitab sesuai dengan apa yang diajarkannya itulah kebenaran.

Galatia 1:8: Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu **injil yang berbeda** dengan **Injil** yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.

Injil itu hanya satu. Kebenaran yang dijelaskan dalam Injil itupun hanya satu. Tidak boleh ada Injil yang berbeda dari pada Injil yang sudah dikatakan oleh rasul dan nabi-nabi Allah. Walaupun seorang malaikat yang dengan kuasa cahaya yang gemerlapan turun dari langit tetapi ia mengejarkan "Injil yang berbeda" maka terkutuklah ia. Siapa saja yang sudah mengajarkan Injil yang berbeda, dan menyelewengkan pengertian dari kebenaran Injil itu maka hukuman dari Tuhan akan menimpa dia.

Demikianlah juga akan pengajaran Alkitab tentang orang-orang yang sudah mati tidak boleh ditambah atau dikurangi, atau diselewengkan dengan apa yang sudah dijelaskan oleh Alkitab itu sendiri. Walaupun sekarang ini dunia kekristenan sudah menganut hal yang berbeda dengan apa yang diajarkan Alkitab maka itu tidak berarti kebenaran Alkitab dapat berubah. Kebenaran itu adalah berasal dari Allah, Khalik semesta alam. Marilah umat manusia percaya dan tunduk kepada Allah, Pencipta kita itu, supaya kita jangan sesat.

Matius 22:29: Yesus menjawab mereka: "Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Roh." Semua orang yang tidak berpaut kepada Kitab Suci akan dibawa sesat

oleh ajaran-ajaran yang disebarkan oleh setan dan agen-agennya. Demikianlah pada zaman Musa dengan tegas Tuhan memberikan perintah kepada semua praktek-praktek penggunaan kuasa yang berasal dari Setan.

Ulangan 18:10, 11: "Di antaramu janganlah didapati seorang pun yang mempersembahkan anaknya laki-laki atau anaknya perempuan sebagai korban dalam api ataupun seorang yang menjadi petenung, seorang peramal, seorang penelaah, seorang penyihir, seorang pamantera ataupun seorang yang bertanya kepada arwah atau kepada roh peramal atau yang meminta petunjuk kepada orang-orang mati."

Kalau ada didapati maka hukuman mati menjadi bahagiannya: Imam 20:27: "Apabila seorang laki-laki atau perempuan dirasuk arwah atau roh peramal, pastilah mereka dihukum mati, yakni mereka harus dilontari dengan batu dan darah mereka tertimpa kepada mereka sendiri." Segala praktek yang mengadakan hubungan dengan malaikat-malaikat Setan dan termasuk jin-jin dan dianggap pelanggaran besar terhadap Tuhan.

Imamat 17:7. "Janganlah mereka mempersembahkan lagi korban mereka kepada jin-jin sebab menyembah jin-jin itu adalah zina. Itulah yang menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagi mereka turun-temurun." Orang seperti itu akan dilenyapkan dari antara orang-orang sebangsanya. **(bersambung...)**



– PDT. E. GULTOM

Sekretaris Kependetaan UIKB

Lokakarya Kepemimpinan dan Kongres Pemuda Advent Kota Manado



Acara yang dimulai sejak Kamis malam 30 September 2004, ternyata mendapatkan respon dan apresiasi yang sangat baik dari para peserta. Hal ini terbukti dengan antusiasme para peserta dalam mengikuti setiap kegiatan. Tercatat 37 jemaat mengikuti acara ini. Setelah pembukaan, acara kemudian dilanjutkan dengan Kongres I untuk membahas dan mengesahkan tata tertib kongres, dan mendengarkan laporan pertanggungjawaban pengurus Pemuda Advent Kota Manado

Pada 30 September sampai 3 Oktober 2004 yang lalu, Pemuda Advent Kota Manado mengadakan Lokakarya Kepemimpinan dan Kongres Pemuda Advent Kota Manado bertempat di Hotel Indraloka Kinolow.

Acara yang dihadiri oleh para pimpinan Pemuda Advent jemaat yang ada di kota Manado dan sekitarnya ini dibuka secara resmi oleh Sekretaris Kota Manado Drs. Max Besau, Msi mewakili walikota Manado yang sedang tugas keluar daerah, sedangkan dari pimpinan GMAHK diwakili oleh Pdt. E. Kumayas, MA direktur Penatalayanan Konferens Minahasa Utara dan Maluku Utara. Hadir pula dalam acara pembukaan tersebut: Pdt. J.H. Woy, MPTH selaku direktur Pemuda Advent Konferens Minahasa Utara dan Maluku Utara, serta para penasihat pemuda Advent kota Manado, di antaranya Bpk. Drs. T. Manueke, MM, Bpk. P. Heydemans, SE, Msi, Bpk. D. Torondek, SE, dan Bpk. J. Kerap.

Dalam sambutannya walikota Manado mengingatkan agar para pemuda Advent kota Manado sebagai umat-

umat pilihan Allah untuk dapat menjadi berkat dalam masyarakat di mana saja mereka berada dan selalu membekali diri dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat unggul dalam setiap persaingan dan memberi kontribusi positif untuk pengembangan dan kemajuan kota Manado.

Dalam acara lokakarya ini para peserta dibekali dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan yang menyangkut dan berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pimpinan- pimpinan pemuda di jemaat. Materi-materi yang diberikan adalah : "Administrator yang Baik" dibawakan oleh Roldy Mailangkay, SH dan Pdt. Pierson Tamaka, STh, "Teknik Memimpin Rapat" oleh Osbert Miojo, SPd, "Eskatologi" oleh Pdt. Dr. J. Tumulun, "Membedah PA Kota Manado" oleh Drs. Max Silinanung, Msi, Danny Pakasi, SE, Green Manueke, ST dan Pdt. J.H. Woy, MA serta "Menjadi Pengkhotbah yang Handal" dan "Kepemimpinan Kristen" oleh Pdt. A. Pasuhuk, MA.

(PAKM) periode 2003-2004. Namun oleh karena alotnya sidang maka agenda sidang tak dapat diselesaikan dan sidang harus diskors sampai esok hari karena waktu sudah menunjukkan pukul 22:30. Setelah mengikuti renungan malam yang dibawakan oleh Grace Wilar, S.Ked. Para peserta kemudian kembali ke kamarnya masing-masing untuk beristirahat.

Pada pukul 05:00 pagi para peserta kemudian kembali ke aula untuk bersama-sama mengikuti ibadah pagi, dan renungan dibawakan oleh Roy Nawawi, ST yang juga adalah ketua panitia. Sehabis makan pagi, pada pukul 08:00 Kongres dilanjutkan dan berhasil menyelesaikan pembahasan tata tertib serta memilih persidium sidang dan juga mendengarkan laporan pertanggungjawaban pengurus PAKM. Namun agenda lain yang sebenarnya harus dibahas pada pagi itu yaitu sidang komis yang akan membahas pertanggungjawaban pengurus untuk komis A dan mekanisme pencalonan serta kriteria pengurus untuk komis B tidak dapat dilanjutkan karena sudah harus memasuki sesi lokakarya I dan II

yaitu administrasi dan kesekretariatan dan teknik memimpin rapat.

Sesi lokakarya ini berlangsung dengan sangat baik terbukti dari banyaknya pertanyaan yang timbul usai presentasi dari nara sumber. Bahkan ketika lokakarya selesai, masih terlihat adanya pembicaraan informal dari para peserta dengan narasumber.

Sehabis makan siang, pukul 14:30 sesi lokakarya III dilanjutkan dengan topik "membedah PA Kota Manado". Seperti telah diduga acara ini akan sangat mendapat perhatian dari para peserta karena selain para panelis menyampaikan gagasan dan konsep-konsep mereka bagi pengembangan dan kemajuan PAKM ke depan. Pada sesi ini para peserta juga dapat menyampaikan saran dan kritikan-kritikan konstruktif terhadap kepengurusan PAKM. Lokakarya ini yang dijadwalkan hanya berlangsung selama dua jam ternyata memakan waktu sampai tiga setengah jam. Acara kemudian dilanjutkan dengan ibadah pembukaan Sabat yang dipimpin oleh Pdt. J.H. Woy, MA direktur PA Konferens Minut dan Malut.

Sehabis ibadah pembukaan Sabat diteruskan dengan acara vesper dan kemudian para peserta kembali ke kamar masing-masing untuk persiapan lokakarya IV yaitu Eschatology yang dibawakan oleh Pdt. Dr. J. Tumalun. Lokakarya ini juga sangat diminati para peserta.

Pada Sabat pagi 2 Oktober pukul 05:00 para peserta kembali berkumpul untuk mengikuti ibadah pagi, dan renungan dibawakan oleh Green Manueke, ST yang adalah ketua PAKM periode 2003-2004. Setelah selesai ibadah, para peserta kembali mempersiapkan diri untuk mengikuti ibadah Sabat pagi yang dimulakan pada pukul 08:30. Khotbah Sabat siang dibawakan oleh Pdt. Woy. Hadir juga pada ibadah ini adalah para penasihat dan sponsor PAKM, di antaranya Bpk. Drs. Berty Manuel yang juga adalah ketua PAKM pertama.

Suatu hal yang tak terduga terjadi pada siang Sabat itu adalah ketika ternyata ada seorang peserta yang bukan anggota GMAHK namun telah bersimpati dengan kebenaran menyatakan diri ingin dibaptis. Hal ini direspon baik oleh panitia dan selanjutnya diserahkan kepada jemaat Maasing yang mengantarnya untuk mengatur dan menindak lanjuti rencananya tersebut.

Ibadah sabat petang diisi dengan lokakarya V dan VI yaitu "Menjadi Pengkhotbah yang Handal" dan "Kepemimpinan Kristen" yang dibawakan oleh Pdt. Allan Pasuhuk, MA. Lokakarya ini berlangsung sampai penutupan Sabat, bahkan masih sempat diteruskan dengan satu sesi tanya-jawab setelah itu. Pada Sabat sore itu di luar dugaan para peserta dikejutkan dengan kedatangan Direktur PA Uni Konferens Indonesia Kawasan Timur Pdt. Dr. Tommy Wuysang bersama ibu yang ternyata baru saja kembali dari Los Angeles, USA. Dari bandar udara Sam Ratulangi Manado langsung menuju kota sejuk Tomohon untuk mengikuti acara lokakarya Kepemimpinan dan Kongres PAKM. Kedatangannya tentu disambut hangat oleh para peserta dan panitia.

Sehabis makan malam, pada pukul 21:00 para peserta kembali ke aula untuk melanjutkan Kongres III, yang merupakan tahap akhir yaitu memilih pengurus inti PAKM periode 2005-2006. Namun sebelumnya sempat diadakan rekreasi singkat yang dipimpin langsung oleh Pdt. Wuysang, dan kemudian dilanjutkan dengan sambutan dan arahan sebelum pelaksanaan kongres.

Kongres tahap akhir ini ternyata sangat memakan waktu karena masih harus memasuki sidang komisi-komisi. Sidang komisi ini berlangsung alot dan memakan waktu kurang lebih tiga jam. Dan setelah itu dilanjutkan dengan pemilihan pengurus PAKM 2005-2006.

Akhirnya lewat kongres yang berlangsung demokratis di mana setiap jemaat memiliki satu suara, terpilihlah Green Manueke, ST menjadi Ketua Umum, Harold Heydemans sebagai sekretaris dan Jessy Pandeiroth, ST sebagai bendahara, untuk kepengurusan PAKM periode 2005-2006. Selain itu Kongres juga menghasilkan beberapa rekomendasi penting lainnya.

Acara Minggu pagi adalah acara santai dan olahraga bersama, di mana para peserta lebih banyak menghabiskan dua sampai tiga jam mandi di kolam renang. Pada pukul 11:00 Acara resmi ditutup dengan ibadah yang dipimpin oleh Pdt. Woy, setelah sebelumnya mendengarkan kesan dan pesan dari para peserta dan panitia yang semuanya menyatakan kegembiraannya dapat mengikuti acara ini dan berharap dapat bertemu di waktu kemudian pada acara yang sama.

Semoga dengan pelaksanaan kegiatan lokakarya Kepemimpinan dan Kongres Pemuda Advent Kota Manado ini, PAKM akan semakin maju dalam pelayanan pekerjaan Tuhan di kota Manado. Sukses buat PAKM. Tuhan memberkati.

— **Harold Heydemans**
Sekretaris Panitia

Tema:
**Di persatukan
dalam Kehangatan
persaudaraan
untuk menjadi
Pemimpin
Pelayan Kristus**

Kebaktian Bersama Dua Jemaat di Gereja MAHK Batu Ampar, Balikpapan



Dengan berkat Tuhan yang limpah bagi jemaat gereja Batu Ampar Balikpapan yang telah diorganisir sejak tahun 1987 di mana sebelumnya merupakan bagian/cabang dari gereja induk Agape Balikpapan, rindu menjadi saluran berkat bagi pekerjaan pelayanan-Nya. Beberapa Sabat yang lalu jemaat dari Agape II berbakti juga bersama-sama dengan jemaat Tuhan ini.

Jam perbaktian di gereja ini agak berbeda dengan jemaat-jemaat lainnya karena pada setiap Sabat di jemaat Batu Ampar diawali dengan jam keluarga mulai tepat pada jam 07:30 selama setengah jam kemudian dilanjutkan dengan acara sekolah Sabat.

Seluruh acara kebaktian mulai dari acara SS sampai khotbah dipimpin oleh jemaat Martadinata diselingi dengan lagu pujian dari The Heaven Quintet - Batu Ampar maupun dari Martadinata yang telah berjalan dengan penuh hikmat mengangkat kerohanian kita semakin dekat dengan Tuhan.

Menggalang Dana

Pertemuan Sabat pagi 2 Oktober 2004 merupakan program anjungsana jemaat Martadinata kepada sesama saudara seiman jemaat Batu Ampar Balikpapan yang hanya berjarak 5 km saja. Kekompakan terlihat dari setiap acara yang disampaikan termasuk kesaksian bagaimana perjuangan jemaat Tuhan ini dalam membangun sebuah gedung gereja permanen yang berlokasi bersebelahan dengan kantor daerah MAHK Kalimantan Kawasan Timur.

Sejak peletakan batu pertama oleh Pdt. Dr. J. Kuntaraf berbarengan dengan rangkaian kegiatan KKR GC tahun 2002 di Balikpapan, usaha yang gigih dalam pembangunan oleh anggota jemaat Martadinata agak tersendat-sendat khususnya pada tahun 2003 walaupun pada setiap Sabat telah dikumpulkan persembahan khusus untuk pembangunan kaabah Tuhan ini.

Ruangan kebaktian sementara di garasi kantor daerah (setelah mengalami perbaikan secukupnya) tidak mengendorkan semangat anggota jemaat untuk membangun. Komitmen internal anggota jemaat secara regular menyisihkan sebagian berkat mereka dan juga pelaksanaan penjualan makanan beberapa waktu yang lalu serta persembahan khusus pada setiap Sabat. Walaupun hanya rata-rata Rp.150.000 itu pun sangat membantu impian sebuah kaabah yang indah untuk berbakti dengan penuh sukacita.

Puji Tuhan, pada Sabat itu dana sebesar kira-kira Rp.8 juta plus material telah terkumpul dari para anggota/dermawan yang telah hadir memenuhi gedung Gereja Batu Ampar Balikpapan yang berkapasitas kurang lebih 270 anggota itu. Persembahan ini untuk melanjutkan pembangunan tahap kedua pemasangan dinding, kusen, dan lantai. Pertemuan berakhir dengan potluck bersama sebagai pernyataan persaudaraan umat-umat Tuhan.

Panitia Pembangunan Gereja Martadinata dengan ketua Sdr. Maratur Simbolon bersama Sdr. Smith Tombeng sangat mengharapkan uluran tangan bantuan saudara-saudara seiman pembaca setia Warta Advent Online maupun KADNet melalui rekening bank BNI 1946 Cabang Klandasan No. 0490 0501 4151.941 a/n Panitia Pembangunan Gereja Advent/Smith Tombeng.

Kiranya berkat dari surga dilimpahkan bagi saudara-saudara sekalian, merupakan doa bersama kita semuanya.

— P. Ramschie

Jemaat Batu Ampar Balikpapan

Pdt. Dr. Jonathan Kuntaraf Mengadakan KKR di New Jersey

Sebuah terobosan yang dibuat oleh Pdt. Dr. Jonathan Kuntaraf di tengah-tengah kesibukannya, dia masih sempat mengadakan Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR). Kali ini New Jersey dipilih sebagai lokasinya dengan judul “Kebahagiaan Sejati Di Tengah Malapetaka” (Real Happiness In The Troubled World). Dia ditemani sang isteri Ibu Kathleen H. Liwidjaja-Kuntaraf, MD, MPH., selaku penceramah kesehatan dengan topik “CELEBRATIONS” (C=Choice, E=Environment, L=Liquid, E=Exercise, B=Belief, R=Rest, A=Air, T=Temperance, I=Integrity, O=Optimism, N=Nutrition, S=Social support), merupakan satu paket gaya hidup sehat yang bila diikuti dengan seksama akan menuntun seseorang memiliki hidup yang sehat dan panjang umur.



Pesta rohani ini telah berlangsung selama bulan September 2004 setiap akhir pekan (Jumat, Sabtu, Minggu) di mana kedua pembicara harus bolak balik dari Maryland ke New Jersey. Dalam membawakan ceramah, keduanya sangat kompak serta sering

menghubungkan antara segi rohani dan kesehatan yang berkaitan satu dengan yang lain. Mengambil tempat di Jemaat FISDAC, South Plainfield, New Jersey, KKR ini adalah merupakan wujud nyata dari rencana semula di mana dua jemaat Indonesia di New Jersey (FISDAC & IPSDAC) bergabung bersama dalam mensukseskan pesta rohani ini.

Bagi pasangan ini merupakan kesenangan tersendiri walaupun pada hari biasa sibuk bekerja di kantor pusat organisasi MAHK se-dunia, Maryland, namun pada akhir pekan (weekend) mereka boleh melayani melalui KKR di New Jersey. Memang rencana mengadakan KKR ini selalu tertunda tanggalnya karena perlu disesuaikan dengan jadwal Pdt & Ibu Kuntaraf di saat mereka tidak bertugas ke manca negara. Pada penutupan KKR, Sabtu (25/09) Pdt. & Ibu Kuntaraf sangat bersyukur karena 11 jiwa telah menyerahkan diri untuk dibaptiskan. Ke-sebelas jiwa yang menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadinya telah dibaptiskan oleh Pdt. Kuntaraf sendiri mengambil tempat di kolam baptisan Metropolitan SDA Church, Plainfield, New Jersey.

Menurut catatan penulis duet pembicara Internasional ini dalam membawakan ceramah rohani dan kesehatan mempunyai ciri khas tersendiri, tahun 2002 (Juli) mereka membelah Philadelphia, Pennsylvania (PA) dengan memenangkan 14 jiwa bagi Yesus, tahun 2003 batal membelah New York (NY) karena sesuatu dan lain hal, dan kini tahun 2004 (September) berhasil membelah New Jersey (NJ) dan kembali



mempersembahkan 11 jiwa bagi Yesus. Pdt. Kuntaraf se usai membaptiskan ke-sebelas jiwa tersebut mengatakan bahwa masing-masing lahan berbeda, dia pernah mengadakan KKR di Indonesia dengan hasil 539 jiwa atau di Malaysia dengan 369 jiwa, di mata Tuhan walaupun satu jiwa yang bertobat, sorga bersama cita. Lebih lanjut menurut direktur SS/PP GC ini bahwa saat ini anggota baptisan sedunia sudah mencapai 14 juta jiwa dan anggota SS mencapai 19 juta jiwa. Perbandingan saat ini ada sekitar 2700 dibaptiskan per hari atau 113 jiwa per jam dan setiap 3.75 jam kita ketambahan satu jemaat/gereja. Satu



hal yang menarik bagi penulis seperti yang diungkapkan oleh Pdt. & Ibu Kuntaraf ialah ada suatu kebahagiaan sendiri yang tersirat bagi mereka menyaksikan kedua jemaat Indonesia di New Jersey yang digembalakan oleh Pdt. Johnnie Kohdong (FISDAC) dan Pdt. Dr. Adrie Legoh (IPSDAC) boleh bekerja sama dalam mensukseskan pesta rohani ini.

— F.J. WANTAH
Jemaat FISDAC, NJ, USA